IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5708
Volume. 5, No. 5, 2024

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DI SDN 52 KURANJI

Three Suhaimah Abrila[1], Alwen Bentri[2], Novrianti[3], Septriyan Anugrah[4]
[1, 2, 3, 4]Universitasi Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: threeabrila02@gmail.com

Article History

Received: 22-08-2024

Revision: 31-08-2024

Accepted: 02-09-2024

Published: 03-09-2024

Abstract. This study aims to determine the effectiveness of the use of learning videos on students' initial reading skills at SDN 52 Kuranji. This study uses a quantitative approach with a type of quasi-experimental desgin research with a pretest posttest control group design model The samples in this study were taken using a random sampling technique consisting of two classes, namely class 1A with 22 students as the experimental class and class 1B with 21 students as the control class. The data collection technique of this study uses an oral initial reading test. Data analysis techniques used normality test using the shapiro wilk technique, homogeneity test and non-parametic test- Mann Whitney for hypothesis testing. The results of data analysis showed that in the experimental class, the average pretest and posttest scores were 50.90 and 77.18, while in the control class, the average pretest and posttest scores were 53.38 and 63.80. Testing this hypothesis was carried out with a significance level of 0.05. Based on the results of the processing, it is known that there is a significant difference between the two classes. Therefore, it can be concluded that the use of learning videos is effective on students' initial reading skills at SDN 52 Kuranji

Keywords: Learning Videos, Beginner Reading Skills

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di SDN 52 Kuranji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental desgin* dengan model desain *pretest posttest control group design* Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 1A berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes membaca permulaan secara lisan. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas menggunakan teknik *shapiro wilk*, uji homogenitas dan uji *non parametik- Mann Whitney* untuk pengujian hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai pretest dan posttest adalah 50,90 dan 77,18, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai pretest dan posttest adalah 53,38 dan 63,80. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di SDN 52 Kuranji.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Keterampilan Membaca Permulaan

How to Cite: Abrila, T. S., Bentri, A., Novrianti., & Anugrah, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SDN 52 Kuranji. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5376-5382. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1776

PENDAHULUAN

Manusia dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan keterampilan literasi (menulis dan membaca) yang memadai. Kemampuan literasi yang tinggi dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut data statistik dari (UNESCO) pada tahun 2017, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Data ini menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara lainnya Pada mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan tentang keterampilan berbahasa. Salah sagu keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang penting untuk memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam informasi dan mempertinggi daya pikir seseorang. Tujuan pembelajaran membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pesan komunikasi yang disampaikan dengan cermat, tepat dan cepat secara kritis dan kreatif. Salah satu keterampilan membaca adalah membaca permulaan. Membaca permulaan tahapan awal proses belajar membaca yang dikhususkan bagi siswa sekolah dasar kelas rendah (Masykuri, 2019). Membaca permulaan dikelas 1 sekolah dasar bertujuan untuk melatih siswa menguasai teknik membaca, melatih keterampilan atau mengucapkan tulisan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 52 Kuranji masih rendah. Dari 43 total siswa kelas 1 ada 15 orang siswa yang belum sampai pada tahap kelancaran membaca permulaan. Lima orang siswa diantaranya masih ada yang belum mengenal huruf abjad dan saat membaca hanya mampu menyebutkan huruf pada kata yang dibacanya satu persatu. Contohnya dalam membaca kata seperti kata, buku/dibaca/be-u-ka-u. Peneliti juga menemukan permasalahan di kelas yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan yaitu; siswa sulit membaca buku bacaan, siswa kesulitan untuk menceritakan kembali apa yang dibacakan sebelumnya dengan runtut dan siswa tidak tertarik membaca teks yang disajikan dalam buku. Selain itu, peneliti juga menemukan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, fokus siswa pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas hanya 5-10 menit diawal. Setelah itu, siswa melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman sebelah yang membuat suasana kelas menjadi ribut.

Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran diangaap efektif apabila dtierapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, pemilihan video sebagai media pembelajaran mampu menggabungkan visual dengan audio yang dikemas dalam berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok yang

menggunakan teks dan musik. Video pembelajaran adalah suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media yaitu projektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan (Putra et al., 2017). Dengan adanya video pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam pemecahan masalah dan berpikir kritis dengan menggunakan gambar dan suara secara bersamaan untuk mengkomunikasikan topik atau materi dengan benar. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di SDN 52 Kuranji.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental desgin* dengan model desain *pretest posttest control group design* dimana adanya 2 kelompok yang dipilih secara random. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN 52 Kuranji. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik dimana seluruh populasi penelitian dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu menggunakan *teknik random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan penarikan sampel tanpa berpusat pada tingkatan populasi yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2017). Kelas 1A sebanyak 22 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebanyak 21 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes membaca permulaan secara lisan. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Uji Hipotesis Man-Whitney.

HASIL

Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	50,9	53,38
Median	51	52
Maximum	69	74
Minimum	20	21
Sum	**1120**	**1121**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang jauh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Skor rata-rata (*mean*) kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 50,9 dan 53,38 sedangkan skor tengah (*median*) untuk kelas eksperimen 51 dan kelas kontrol 52. Nilai tertinggi dan terendah pada kelas eksperimen yaitu 69 dan 20, sedangkan nilai tertinggi dan terendah pada kelas kontrol yaitu 74 dan 21.

Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	77,18	63,80
Median	77,5	65
Maximum	95	90
Minimum	20	21
Sum	**1698**	**1340**

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas menunjukkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *posttest* kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Skor rata-rata (*mean*) kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 77,18 dan 63,80, sedangkan skor tengah (*median*) untuk kelas eksperimen 77,5 dan kelas kontrol 65. Nilai tertinggi dan terendah pada kelas eksperimen yaitu 95 dan 20, sedangkan nilai tertinggi dan terendah pada kelas kontrol yaitu 90 dan 21.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Software IBM SPSS Statistic 26* dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikan > 0,05. Berikut ini hasil data uji normalitas.

Tabel 3. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Tests of Normality			
		Shapiro-Wilk		
	Kelas	**Statistic**	**df**	**Sig.**
hasil keterampilan membaca permulaan	Pre-Test Kelas Eksperimen	.911	22	.051
	Pre-Test Kelas Kontrol	.964	21	.594
	Post-Test Kelas Eksperimen	.828	22	.001
	Post-Test Kelas Kontrol	.948	21	.307

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,051 dan 0,594. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,001 dan 0,307. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal karena nilai sig. *post-test* kelas eksperimen < 0,05.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah beberapa sampel yang diambil dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dasar keputusan yang diambil yaitu dinyatakan homogen, apabilan nilai signifikan > 0,05. Berikut ini hasil data uji homogenitias:

Tabel 4. Hasil uji homogenitas

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
hasil keterampilan membaca permulaan	Based on Mean	.341	1	41	.562
	Based on Median	.320	1	41	.575
	Based on Median and with adjusted df	.320	1	40.868	.575
	Based on trimmed mean	.290	1	41	.593

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil keterampilan membaca permulaan siswa memiliki sig > 0,05. Adapun nilai sig. yaitu 0,562 > 0,05. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa data kedua kelas berasal dari varian homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dari kedua data (kelas eksperimen dan kelas kontrol), apabila data berdistribusi tidak normal dan memiliki variansi homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji *non-parametik Mann-Whitney*. Perhitungan ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistic 26*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini hasil uji *non-parametik-Man Whitney:*

Tabel 5. Hasil uji hipotesis menggunakan Man-Whitney

	hasil keterampilan membaca permulaan
Mann-Whitney U	122.000
Wilcoxon W	353.000
Z	-2.651
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
a. Grouping Variable: kelas	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,008 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf α 0,05 antara keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan video pembelajaran

DISKUSI

Keterampilan membaca permulaan siswa dapat diukur menggunkan instrumen tes yang mengacu kepada keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di kelas eksperimen, terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif dan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan adanya media video pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami huruf, suku kata dan kata. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa yang menggunakan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan video pembelajaran dalam pembelajarannya, keterampilan membaca permulaan siswanya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional berbantuan media *power point*. Dengan penjelasan tersebut guru dapatnya mempertimbangkan penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan video pembelajaran ini guru dapat lebih mudah menjelaskan materi dan siswa pun dapat lebih memahami materi dengan cepat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahawa hasil uji hipotesis sampel yang menggunakan instrumen tes berupa tes lisan, didapatkan nilai nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,008 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 77,18 dan 63,80, ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran lebih efektif dibandingkan kelas kontrol

yang menggunakan *powerpoint*. Hasil presentase setiap item instrumen tes keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan keefektifan penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 52 Kuranji

REFERENSI

Andriyani, A., Dewi, H. I., & Zulfitria, Z. (2020). Penggunaan Multimedia Dan Animasi Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. *Instruksional*, *1*(2), 172. https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.172-180

Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3594–3601. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689

Pattiasina, P. J. (2023). *Keterampilan membaca*. *October*.

Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088

Syarifuddin., Utari, E. D., Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2022). Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital). *Hikmah*, *18*(1), 64–80.

Utami, F., & Kowiyah, K. (2022). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, *7*(2), 138. https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5415

Wulandari, E., Marlini, C., & Muzakir, U. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 / A SD Negeri 32 Banda Aceh*. *1*(1).

Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(4), 371. https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154

Wardania, A.Resti, Muh.S.S, Nur Fadillah.S, & Arsyi A. (2022). Penerapan Media Video Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD INPRES 10/73 TANETE. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 585. https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1034.